

ABSTRAK

Surabaya merupakan kota dengan prevalensi terjadinya penyakit kecacingan cukup tinggi yaitu berkisar 36% dan paling sering terjadi pada anak-anak. Cacing nematoda *Ascaris lumbricoides* merupakan golongan terbesar yang sering menginfeksi manusia. Kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) merupakan salah satu bahan alami yang dapat digunakan sebagai pengobatan karena mengandung senyawa fitokimia flavonoid, saponin, tannin, dan triterpenoid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) sebagai antelmintik terhadap kematian cacing *Ascaris suum*. Goeze. Metode dalam penelitian ini adalah eksperimental laboratoris dengan rancangan *post-test only group design*. Subjek pada penelitian ini adalah cacing *Ascaris suum*. Goeze, penelitian ini dilakukan di Laboratorium Parasitologi Kampus Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya pada bulan Januari-April 2022. Penelitian ini menggunakan 6 kelompok perlakuan yaitu NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif, Piperazin sitrat dengan konsentrasi 0,3%, 0,6%, dan 1% sebagai kontrol positif, dan ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) dengan konsentrasi 10%, 15%, 20%, dan 25%. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji *Kruskal-Wallis*, uji *Post Hoc*, uji LC_{50} dan uji LT_{50} . Ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) pada konsentrasi 10% dapat mematikan seluruh cacing pada jam ke-52, konsentrasi 15% pada jam ke-48, konsentrasi 20% pada jam ke-46 dan konsentrasi 25% pada jam ke-40. Nilai LC_{50} ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) yaitu 13,5%, sedangkan nilai LT_{50} ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) yaitu 38,2 jam. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit pisang kepok (*Musa acuminata balbisiana* C.) memiliki pengaruh terhadap kematian cacing *Ascaris suum*. Goeze.

Kata kunci: Anthelmintik, *Ascaris suum*. Goeze, Kulit Pisang Kepok.

ABSTRACT

Surabaya is a city with a fairly high prevalence of helminthiasis, which is around 36% and most often occurs in children. The nematode worm *Ascaris lumbricoides* is the largest group that often infects humans. Kepok banana peel (*Musa acuminate balbisiana C.*) is one of the natural ingredients that can be used as a treatment because it contains flavonoid phytochemical compounds, saponins, tannins, and triterpenoids. The purpose of this study was to determine the effect of kepok banana peel extract (*Musa acuminate balbisiana C.*) as an anthelmintic on the death of *Ascaris suum* worms. Goeze. The method in this research is experimental laboratory with post-test only group design. The subjects in this study were *Ascaris suum* worms. Goeze, this research was conducted at the Parasitology Laboratory of the Medical Laboratory Technology Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya in January-April 2022. This study used 6 treatment groups, namely 0.9% NaCl as a negative control, Piperazine citrate with a concentration of 0.3%, 0, 6%, and 1% as positive control, and extract of kepok banana peel (*Musa acuminate balbisiana C.*) with concentrations of 10%, 15%, 20%, and 25%. The research data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov test, Kruskal-Wallis test, Post Hoc test, LC₅₀ test and LT₅₀ test. Kepok banana peel extract (*Musa acuminate balbisiana C.*) at a concentration of 10% can kill all worms at 52 hours, 15% concentration at 48 hours, 20% concentration at 46 hours and 25% concentration at 40 hours. The LC₅₀ value of the kepok banana peel extract (*Musa acuminate balbisiana C.*) was 13.5%, while the LT₅₀ value of the kepok banana peel extract (*Musa acuminate balbisiana C.*) was 38.2 hours. Thus, it can be concluded that the kepok banana peel extract (*Musa acuminate balbisiana C.*) has an effect on the death of *Ascaris suum* worms. Goeze.

Keywords: Anthelmintic, *Ascaris suum*. Goeze, Kepok Banana Peel.